

ABSTRAK

Hubungan Dialek Regional dengan Kesalahan Menulis pada Anak Disgrafia di Sekolah Dasar se-Kenagarian Limau Manis Kecamatan Pauh Padang (*Kuantitatif*)

Oleh: Riri Rizki Ramadhani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian Masroza (2013); hampir 50% dari jumlah siswa di SD se-Kecamatan Pauh merupakan anak dengan kesulitan belajar. Peneliti tergerak untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengkorelasikan variabel-variabel yang mungkin memiliki pengaruh terhadap munculnya kesulitan belajar pada siswa. Penelitian ini bertujuan melihat apakah ada korelasi antara penggunaan dialek Regional dengan kesalahan menulis pada siswa disgrafia di SD se-Kenagarian Limau Manis ?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *kuantitatif* dengan jenis *korelasional*. Analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa disgrafia kelas III SD se-Kenagarian Limau Manis Kecamatan Pauh. Data penelitian diperoleh dengan membagikan angket tentang penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan tes kemampuan menulis.

Hasil analisis data menunjukkan angka indeks korelasi = -0,244, tanda negatif pada angka indeks ini menunjukkan adanya hubungan korelasi yang berlawanan arah (korelasi negatif), namun angka tersebut berada diantara 0,20 0,40, yang mana angka tersebut termasuk ke dalam korelasi yang lemah atau rendah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *sekalipun terdapat korelasi negatif antara Variabel X dan Variabel Y, namun hubungan diantara kedua variabel itu lemah atau rendah (merupakan korelasi negatif yang tidak meyakinkan)*.